

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM
(AKDR) PADA AKSEPTOR DI BPS ANIK SUSANTI Amd.Keb DUSUN TOPENG
DESA JATIREJO KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh:

NANIK SUSANTI
NIM : 12.02.02.1428

ABSTRAK

Paritas merupakan salah satu alasan mengapa seseorang memilih alat kontrasepsi. Semakin banyak anak yang dimiliki oleh wanita, maka akan beresiko terhadap ibu jika hamil lagi dan juga mempunyai resiko terhadap kematian bayi dan anak yang disebabkan sudah tidak normal lagi system reproduksi dari ibu sebagai akibat terlalu banyak melahirkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari apakah ada hubungan paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor di BPS Anik Susanti Amd.Keb Dusun Topeng Desa Jatirejo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Analitik dengan pendekatan *cross section* dengan populasi penelitian ini 42 orang, sampel 38 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu paritas sebagai variabel independent dan penggunaan KB AKDR sebagai variabel dependent. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data dengan uji *koefisien kontingensi*. $P = 0,05$.

Hasil penelitian ini di uji dengan uji *koefisien kontingensi* $0,039 < 0,05$, sebagian kecil tidak menggunakan KB AKDR sebesar 17 responden (45%) dan lebih dari sebagian menggunakan KB AKDR sebesar 21 responden (55%) maka H_1 diterima. Dengan kesimpulan terdapat hubungan paritas dengan penggunaan AKDR pada Akseptor di BPS Anik Susanti Amd.Keb Dusun Topeng Desa Jatirejo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan dan nilai $\alpha = 0,317$ berarti dapat disimpulkan bahwa sebagian besar paritas rendah menggunakan AKDR.

Maka diharapkan akseptor KB AKDR mendapatkan informasi, konseling, bimbingan dan penyuluhan dari petugas kesehatan sehingga akseptor KB AKDR pada paritas tinggi lebih menggunakan KB AKDR.

Kata Kunci : *Paritas, Penggunaan AKDR*

1. Pendahuluan

Paradigma baru program Keluarga Berencana nasional telah berubah visinya dari mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) menjadi misi untuk menjadikan keluarga yang berkualitas tahun 2015. Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat,

maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Saifuddin, 2003).

Program Keluarga Berencana (KB) nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui berbagai program dibidang Keluarga Berencana (KB), program reproduksi remaja, advokasi